

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk.

UKURAN UTAMA (KEY METRICS) - Bank secara Individu

No	Deskripsi	Sep-24 T	Jun-24 T-1	Mar-24 T-2	Dec-23 T-3 (Audited)	Sep-23 T-4
	Modal yang tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1) (dalam Jutaan Rupiah)	11,790,481.84	11,585,226.48	8,441,581.55	8,409,995.42	8,363,848.66
2	Modal Inti (Tier 1) (dalam Jutaan Rupiah)	11,790,481.84	11,585,226.48	8,441,581.55	8,409,995.42	8,363,848.66
3	Total Modal (dalam Jutaan Rupiah)	12,251,661.19	12,053,808.22	8,899,482.67	8,844,677.32	8,793,160.20
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang menurut Risiko (ATMR) (dalam Jutaan Rupiah)	38,918,094.45	39,514,406.18	38,659,130.19	37,030,643.68	36,383,860.90
	Rasio Modal berbasis Risiko persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	30.30	29.32	21.84	22.71	22.99
6	Rasio Tier 1 (%)	30.30	29.32	21.84	22.71	22.99
7	Rasio Total Modal (%)	31.48	30.50	23.02	23.88	24.17
	Rasio Modal berbasis Risiko persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.5	2.5
9	Countercyclical Buffer (0%-2,5% dari ATMR) (%)	0.00	0.00	0.00	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0.00	0.00	0.00	0	0
11	Total CET 1 Sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) (%)	2.50	2.50	2.50	2.5	2.5
12	Komponen CET 1 untuk Buffer (%)	21.98	20.96	13.48	14.28	14.57
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Exposure (dalam Jutaan Rupiah)	56,978,888	59,642,063	57,628,216	54,343,041	53,356,298
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20.69	19.42	14.65	15.48	15.68
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20.69	19.42	14.65	15.48	15.68
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat asetSecurities FinancingTransactions (SFT) secara gross (%)	20.54	19.48	14.57	15.50	15.64
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuanGWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat asetSecurities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	20.54	19.48	14.57	15.50	15.64
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) (dalam Jutaan Rupiah)	7,933,219	8,658,873	7,877,073	6,851,112	7,089,605
16	Total Arus Kas Keluar Beris (net cash outflow) (dalam Jutaan Rupiah)	4,996,542	4,656,516	5,479,256	5,195,478	4,138,297
17	LCR (%)	158.77	185.95	143.76	131.87	171.32
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) (dalam Jutaan Rupiah)	39,557,512	42,330,962	38,975,915	37,185,422	35,656,608
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) (dalam Jutaan Rupiah)	39,447,586	38,925,882	37,837,224	35,974,534	35,300,142
20	NSFR (%)	100.28	108.75	103.01	103.37	101.01

Analisa Kualitatif

Modal BWS secara umum terus mengalami pertumbuhan yang ditopang oleh pertumbuhan organik perusahaan secara konsisten. Aset-aset Bank yang secara inheren mengandung risiko atau biasa dipresentasikan oleh Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) juga mengalami pertumbuhan namun dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah daripada pertumbuhan modal. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum aset Bank bertumbuh positif yang disertai dengan perbaikan kualitas aset secara signifikan sehingga Rasio Modal berbasis risiko selalu konsisten diatas Kewajiban pemenuhan modal minimum Bank yang dipersyaratkan. Paralel dengan itu, dimana total exposure Bank selama 5 triwulan terakhir mengalami peningkatan, namun dengan ditopang oleh permodalan yang kuat, *Leverage Ratio* selalu diatas *threshold* regulasi (3%).

Liquidity Coverage Ratio dan *Net Stable Funding Ratio* yang selalu konsisten di atas angka *threshold* regulasi, mengidentifikasi bahwa ketahanan likuiditas Bank jangka pendek pada kondisi *stress* secara umum adalah kuat dan kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih yang bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang secara umum adalah baik dan bisa diandalkan (*dependable*). Secara umum, Bank memenuhi prinsip pendanaan aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan.

Indikator-indikator diatas secara umum menggambarkan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang kuat disertai ketahanan likuiditas yang baik (*safe and sound*).